

## Makna Paskah dan Misteri Kebangkitan

A Kardiyat Wiharyanto

PERAYAAN Hari Raya Paskah bagi umat Kristiani di seluruh dunia tahun ini masih berlangsung di tengah masa pandemi. Dalam suasana yang masih menjaga jarak ini, bagaimana memahami makna Paskah dan misteri kebangkitan itu?

Memahami makna Paskah, memang tidak mudah. Sering timbul suatu pertanyaan: Bagaimana mungkin manusia bangkit dari mati? Pertanyaan ini selalu tinggal sebagai suatu pertanyaan yang tak akan terjawab kalau tidak mau menggali rahasianya yang lebih dalam.

Biasanya kita yang lebih mempertanyakan itu, justru iman kepercayaan kepada Yesus tidak akan berkambang. Karenanya, setiap tahun kita memperingati hari raya Paskah, tanda tanya itu belum juga lenyap. Mungkin itulah yang menyebabkan umat Kristen lebih suka merayakan hari Natal dari pada hari raya Paskah. Kelahiran akan mudah dipahami, karena setiap manusia mengalami. Tetapi kebangkitan dari mati, siapa yang mengalami, kecuali Yesus?

### Saksi Mata

Memang mengenai kebangkitan Yesus tak ada satu pun manusia yang menyaksikan peristiwa itu. Tidak ada saksi mata. Kitab Suci pun tidak mengisahkan bagaimana peristiwa itu terjadi. Keempat pengarang Injil hanya memberikan informasi, bahwa setelah hari Sabat lewat, murid-murid Yesus pergi ke makam-Nya, ternyata batu penutup pintu makam telah digulingkan dan makam ditemukan tanpa jenazah Yesus. Para pengarang Injil (Matius, Markus dan Lukas) menambahkan: *Ia telah bangkit.*

Di sinilah letak dasar keunikan Paskah. Paskah yang dirayakan sebagai peringatan kebangkitan Yesus adalah suatu fakta yang mementum dan datum. Terjadi tidak diketahui secara tepat, dan tepat jika dikatakan merupakan misteri. Karena itu Paskah disebut juga peringatan misteri kebangkitan.

Paskah adalah perayaan penghayatan misteri yang diwahyukan Allah dalam kebangkitan Yesus. Paskah bukan peringatan seperti peringatan hari ulang tahun. Ini adalah peringatan dari peristiwa-peristiwa yang dialami secara riil, mempunyai momentum dan datum lengkap. Paskah adalah peringatan misteri iman, perayaan misteri penebusan.



KR-JOKO SANTOSO

Tanpa suatu penghayatan yang mendalam kiranya keunikan perayaan Paskah, yang khas dan peranannya sangat sentral dalam kehidupan kristiani tidak terlalu berarti bagi orang beriman. Karena arti pokok Paskah baru akan terungkap jika ada usaha untuk semakin merenapi misteri kebangkitan itu. Makna Paskah baru akan terasa jika diwujudkan dalam hidup yang nyata.

Telah dikatakan bahwa tidak ada saksi mata dalam kebangkitan Yesus. Anaknya Petrus berani mengkhotbahkan di depan khalayak Yerusalem bahwa mereka (para Rasul) telah menyaksikan dan mengalami kebangkitan Yesus. Bahkan tanpa

keraguan sedikitpun mereka mempertahankan bahwa fantasi itu bukan fantasi yang kosong. Bagaimana ini mungkin?

Logikanya sederhana sekali. Para Rasul (murid Yesus) pernah hidup dan bergaul dengan Yesus yang kemudian ditangkap, disalibkan, wafat dan dimakamkan. Kemudian para Rasul melihat lagi Yesus yang hidup (sejak penampakan diri hingga naik ke surga). Karena itu konklusinya: Yesus telah bangkit dari mati.

### Menggugah Iman

Jalan pikiran logis bukan? Tetapi, cukuplah sampai di sini? Kiranya belum. Karena kebangkitan Yesus merupakan suatu misteri yang melampauinya kegelisan pikiran manusia. Sehingga menuntut pula suatu yang melampaui daya pikir manusia itu sendiri, yaitu iman.

Pada saat semakin melandainya Covid-19 ini, mudah-mudahan peringatan Paskah 2022 mampu menggugah iman, dengan semakin meningkatkan rasa solidaritas yang sempat terganggu karena pandemi itu. Kita optimis bahwa Covid-19 dapat segera teratasi lewat cara rasa solidaritas. Tetapi tetap taat protokol kesehatan. Dan jangan lupa dekatkan hati kepada saudara sesama bangsa. Selamat Paskah! □

\*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM,  
Dosen Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta